

BAB V

KESIMPULAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa secara umum kemampuan pemecahan masalah matematis siswa secara keseluruhan dengan pembelajaran menggunakan model *advance organizer* lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Jadi kesimpulan pada penelitian ini adalah:

1. Model *advance organizer* memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
2. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model *advance organizer* secara keseluruhan lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada kategori sedang.

5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan di atas yang telah dijelaskan, maka dinyatakan implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran dengan model *advance organizer* dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
2. Model pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
3. Model *advance organizer* dapat diterapkan pada semua siswa baik yang memiliki kemampuan matematis tinggi, sedang atau rendah dalam hal meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis.

5.3 REKOMENDASI

Rekomendasi terkait penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *advance organizer* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di sekolah dasar. Model *advance organizer* dapat menjadi salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika berbasis masalah di sekolah dasar. Meskipun diketahui bahwa tidak ada model pembelajaran yang paling baik yang dapat diterapkan pada pembelajaran, namun model ini cukup baik dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
2. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model *advance organizer* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Tetapi hasil peningkatannya belum terlalu maksimal. Salah satu faktor kurang maksimalnya peningkatan kemampuan pemecahan masalah dengan menggunakan model *advance organizer* adalah terbatasnya waktu dalam pembelajaran. Perlunya alokasi waktu yang cukup membuat peneliti lebih mempunyai banyak waktu untuk menjelaskan materi dengan menerapkan model *advance organizer*.
3. Pada pelaksanaan pembelajaran dengan model *advance organizer*, siswa masih tidak maksimal dalam menyampaikan pengetahuannya. Dalam menerapkan pembelajaran dengan model *advance organizer* sebaiknya memperhatikan kemampuan penalaran siswa, karena model ini menekankan pada pengorganisasian kognitif siswa. Salah satu cara mengetahuinya adalah dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang merujuk pada cara siswa dalam mengatasi suatu masalah matematis.
4. Pengaruh dari model *advance organizer* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sebesar 15,1 %. Karena pengaruhnya hanya sebesar 15,1% maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui besarnya pengaruh lain.